

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa Negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi diindonesi.

Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah merupakan salah satu wilayah penghasil kopi terbesar di provinsi Aceh. Basis persebarannya hampir seluruhnya, perkebunan kopi di kabupaten bener meriah dan aceh tengah sebagian besar merupakan kumpulan dari kebun-kebun kecil yang dimiliki petani (perkebunan rakyat) dengan luas 1-3 hektar. Salah satu kendala yang dihadapi para petani adalah kurang efisien dalam menghitung kualitas biji kopi yang baik untuk menciptakan rasa kopi yang nikmat. Menentukan biji kopi berkualitas harus tepat sesuai dengan standar dan kriteria yang sudah di tetapkan sebelumnya. Permasalahan lainnya yang sering terjadi adalah pemilihan kualitas biji kopi masih sering dilakukan secara manual sehingga mempengaruhi mutu dan citra rasa dari biji kopi tersebut.

Dalam membuat keputusan menentukan biji kopi berkualitas, diperlukan sebuah sistem yang tepat dalam menganalisa permasalahan, akurat, dalam penyelesaian dan efisien dalam penyajian data, salah satu sistem yang tepat sesuai dengan permasalahan tersebut yaitu sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang adaptif, interaktif, fleksibel, yang secara khusus dikembangkan untuk mendukung solusi dari permasalahan manajemen yang tidak terstruktur untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang dalam hal ini adalah penentuan biji kopi berkualitas.

Berdasarkan pada uraian diatas peneliti menggunakan metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) karena metode ini merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis. TOPSIS memiliki konsep dimana alternatif yang terpilih merupakan alternatif terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif.

Semakin banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, maka semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) untuk menentukan biji kopi berkualitas ?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem penunjang keputusan berbasis android dalam penentuan biji kopi berkualitas?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi hanya digunakan untuk menentukan biji kopi berkualitas.
2. Aplikasi ini hanya digunakan untuk menentukan biji kopi berkualitas dari jenis biji kopi arabika dan robusta.
3. Sistem pendukung keputusan ini hanya memberikan output berupa sebuah data yang mendukung kesimpulan dalam menentukan biji kopi berkualitas.
4. Aplikasi ini di bangun menggunakan android.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem pendukung keputusan berbasis android untuk menentukan kualitas biji kopi menggunakan metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) agar dapat memberikan hasil atau nilai yang akurat dalam pengambilan keputusan dalam menentukan kualitas biji kopi serta meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam proses menentukan kualitas biji kopi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian tentang sistem pendukung keputusan untuk menyeleksi biji kopi dengan menggunakan metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembangunan sistem pendukung keputusan ini diharapkan mampu untuk membantu menentukan kualitas biji-biji kopi
2. Dalam pembangun sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat menjadi perbandingan dan pengembangan terhadap metode-metode yang telah diterapkan pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai sistem pendukung keputusan dan juga terhadap metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS).
3. Dalam pembangun sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) dalam bidang perkebunan dan pertanian.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data antara lain :

1. *Observation* (Pengamatan)
Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian yang merupakan sumber data.
2. *Studi Pustaka*
Metode ini dilakukan dengan cara memperoleh data dari buku – buku, literatur, majalah, jurnal tentang hal – hal pokok yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi dan nantinya dapat mendukung kelengkapan informasi yang dibutuhkan.